

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam perancangan sistem informasi apotek pendekatan yang digunakan untuk merancang adalah dengan metode *waterfall* yang memiliki tahapan analisis, desain, *coding*, *testing* dan *maintenance*. Proses pembangunan sistem dimulai dari pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara, studi literatur, analisis, selanjutnya membuat diagram UML yang meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Kemudian pembuatan diagram dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan perancangan *database*, meliputi *Conceptual Data Model* dan *Physical Data Model* serta perancangan tampilan antarmuka. Selanjutnya pembuatan sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *HTML* dan *PHP*, serta menggunakan basis data *MySQL*. Setelah sistem dibuat maka dilakukan proses testing dengan metode *black-box testing*. Dan hasil pengujian *black-box testing* menunjukkan hasil valid. Langkah terakhir adalah mendemokan aplikasi kepada pengguna, dan menampung *feedback* yang diberikan oleh pengguna. *Feedback* yang didapat kemudian diimplementasikan pada sistem, sehingga sistem dapat berfungsi sesuai ekspektasi. Sistem Informasi Apotek tersebut memiliki hak akses yang terbagi menjadi 2 level, yaitu Admin (Asisten Apoteker) dan Super Admin (Apoteker Pengelola Apotek). Admin dapat menjalankan menu dashboard, pengolahan data obat, data pemasok, penjualan, dan laporan. Kemudian Super Admin dapat mengolah data pengguna, pembelian dan laporan. Sistem Informasi Apotek diharapkan dapat membantu Asisten apoteker

dalam melakukan proses pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan stok obat sehingga tidak memakan banyak waktu. Sistem Informasi Apotek dapat memberikan informasi laporan penjualan, pembelian dan obat terlaris. Dengan informasi tersebut pengelola apotek dapat menganalisis data dan membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola stok obat, menentukan harga jual, dan meningkatkan efisiensi operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan sistem yang telah dibuat masih memiliki kekurangan dan perlu dikembangkan lagi. Pengembangan lebih jauh dapat dilakukan pada penambahan fungsi pencatatan obat masuk dan obat keluar.